

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan. Berdasarkan data yang dirujuk Kementerian Keuangan dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM mencapai puluhan juta unit dan berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional [1]. Selain itu, BPS juga telah melakukan penghitungan indikator makro ekonomi UMKM (termasuk PDB dan penyerapan tenaga kerja) sebagai dasar penguatan kebijakan berbasis data [2].

Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi yang belum tertata dengan baik. Kondisi ini berpotensi mengurangi akurasi informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja usaha, serta memperbesar risiko kesalahan pencatatan [3]. Dari sisi akses pembiayaan, Bank Indonesia menyoroti adanya *asymmetric information* karena lembaga keuangan tidak memiliki *track record* keuangan UMKM yang memadai, sehingga dapat berdampak pada rendahnya pembiayaan kepada UMKM [4]. Temuan studi IMF juga menunjukkan bahwa hambatan pembiayaan merupakan isu penting bagi kinerja MSME di Indonesia, sehingga perbaikan aspek yang mendukung kelayakan pembiayaan (termasuk tata kelola informasi usaha) menjadi relevan [5].

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi memberikan peluang untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha UMKM, salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi (termasuk berbasis web) yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data keuangan [6]. Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan juga dikaji dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meskipun tetap terdapat tantangan adopsi di lapangan [3].

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai lembaga yang bergerak dalam pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM, termasuk melalui program pendampingan dan inisiatif

yang mendorong pemanfaatan dunia digital bagi UMKM [7]. Dukungan terhadap UMKM juga sejalan dengan arah kebijakan pemerintah mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM [8].

Namun, meskipun aplikasi manajemen UMKM berbasis website ini sudah ada, masih terdapat kekurangan dalam modul keuangan yang dapat secara efektif mendukung kebutuhan UMKM dalam mengelola keuangan secara transparan dan efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan lebih lanjut terhadap modul keuangan dalam aplikasi tersebut. Dengan adanya modul keuangan yang terintegrasi, diharapkan UMKM dapat lebih mudah dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel sesuai standar yang relevan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, serta memperkuat informasi keuangan sebagai dasar akses pembiayaan [4].

Sebagai ilustrasi, pelaku UMKM kuliner seperti penjual nasi goreng perlu mencatat pembelian bahan baku, misalnya beras, telur, minyak, dan bumbu, sebagai pengeluaran serta mencatat hasil penjualan harian sebagai pemasukan. Apabila pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual, pemilik usaha dapat kesulitan mengetahui saldo berjalan, total pengeluaran, dan ringkasan pendapatan dalam periode tertentu. Contoh ini menunjukkan kebutuhan modul keuangan yang mampu menyatukan data transaksi sederhana menjadi laporan yang mudah dibaca dan diekspor.

Sebagai bagian dari kegiatan magang di LPPM UMN, tugas ini bertujuan untuk merancang dan membangun modul keuangan untuk aplikasi manajemen UMKM berbasis website. Modul ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh UMKM dan membantu LPPM UMN dalam memberikan kontribusi nyata kepada perkembangan UMKM di Indonesia [7].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) adalah untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja, khususnya di lingkungan akademik yang berfokus pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang telah diperoleh selama perkuliahan, seperti analisis, pemrograman, komunikasi, dan kerja tim. Selain itu, magang ini juga

menjadi bagian dari pemenuhan syarat kelulusan program studi Informatika UMN melalui jalur Career Acceleration Program Track 1, sebagai persiapan memasuki dunia profesional. Adapun tujuan dari kerja magang ini adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan membangun modul keuangan untuk aplikasi manajemen UMKM berbasis website yang sedang dikembangkan di LPPM UMN.
- Menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan web, khususnya dalam sistem informasi keuangan untuk UMKM.
- Mendukung proses digitalisasi pengelolaan UMKM melalui sistem yang terintegrasi dan mudah digunakan.
- Meningkatkan kemampuan dalam menganalisis kebutuhan pengguna, merancang sistem, dan mengimplementasikan modul keuangan sesuai kebutuhan LPPM dan mitra UMKM.
- Berkontribusi secara aktif dalam proyek pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan solusi teknologi bagi UMKM binaan LPPM UMN.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di LPPM UMN berlangsung dengan bimbingan langsung dari Bapak Dr. Ir. P.M. Winarno, M.Kom., selaku Direktur LPPM sekaligus supervisor bagi peserta magang. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai pada 4 Maret 2025 dan berakhir pada 29 Juni 2025.

Selama periode tersebut, pelaksanaan magang dilakukan secara *work from home (WFH)* dengan waktu kerja yang fleksibel, sehingga peserta dapat menyesuaikan jadwal pengerjaan tugas dengan kebutuhan proyek dan target yang ditetapkan. Pekerjaan magang juga dilaksanakan secara tim, dengan total tiga orang peserta yang berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Dalam proses pelaksanaannya, setiap peserta magang memperoleh pendampingan dari supervisor melalui pemantauan dan pembaruan progres secara rutin setiap minggu. Evaluasi dan koordinasi dilakukan melalui pertemuan daring menggunakan *Zoom* serta komunikasi melalui grup WhatsApp untuk memastikan setiap pekerjaan berjalan sesuai rencana dan hambatan dapat ditangani lebih cepat.